



PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MITIGASI RISIKO INVESTASI PADA FRANCHISE

MIXUE, AI-CHA, DAN MOMOYO

PENULIS:

**RESTIANA PUTRI, VIRA SAFITRI,
NURUL KAMILA, GUSTIAN JUANDA**

Editor :
ASSOC. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MITIGASI
RISIKO INVESTASI PADA FRANCHISE MIXUE,
AI-CHA, DAN MOMOYO

Restiana Putri
Vira Safitri
Nurul Kamila
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MITIGASI RISIKO INVESTASI PADA FRANCHISE MIXUE, AI-CHA, DAN MOMOYO

Penulis:

Restiana Putri
Vira Safitri
Nurul Kamila
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 136, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-6971-304

Cetakan Pertama:

Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan ebook ini yang berjudul "Peran Literasi Keuangan dalam Mitigasi Risiko Investasi pada Franchise Mixue, Ai-Cha, dan Momoyo". Penyusunan ebook ini merupakan hasil dari upaya yang panjang dan penuh dedikasi, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya literasi keuangan dalam konteks investasi franchise.

Di era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, literasi keuangan telah menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting bagi individu dan pelaku usaha. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, investasi, dan risiko menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan. Franchise, sebagai salah satu model bisnis yang populer, menawarkan peluang yang menarik bagi para pengusaha. Namun, di balik potensi keuntungan yang besar, terdapat berbagai risiko yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, literasi keuangan yang memadai menjadi sangat penting bagi para pemilik franchise untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan strategis.

Ebook ini berfokus pada tiga franchise yang sedang naik daun, yaitu Mixue, Ai-Cha, dan Momoyo. Ketiga merek ini tidak hanya menawarkan produk yang menarik, tetapi juga menghadapi tantangan yang signifikan dalam pengelolaan usaha mereka. Melalui analisis yang mendalam, kami berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan dapat berperan dalam mitigasi risiko investasi yang dihadapi oleh para pemilik franchise. Dengan memahami konsep-konsep dasar literasi keuangan, diharapkan para pemilik franchise dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin muncul, serta merencanakan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan keuangan mereka.

Dalam penyusunan ebook ini, kami mengacu pada berbagai sumber literatur dan Pembahasan terkini yang relevan dengan topik yang dibahas. Kami berharap informasi yang disajikan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara literasi keuangan dan keberhasilan investasi dalam bisnis franchise. Selain itu, kami juga ingin menekankan

pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan literasi keuangan, baik bagi pemilik franchise maupun calon investor.

Kami menyadari bahwa penyusunan ebook ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan ebook ini. Terima kasih kepada para peneliti dan akademisi yang telah memberikan wawasan berharga melalui karya-karya mereka. Kami juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral selama proses ini.

Akhir kata, kami berharap ebook ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca, terutama bagi mereka yang tertarik untuk memahami lebih dalam tentang literasi keuangan dan dampaknya terhadap investasi. Kami juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga informasi yang disajikan dalam ebook ini dapat menjadi referensi yang berguna dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

Sukabumi, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
BAB II LITERASI KEUANGAN.....	9
2.1. Pengertian Literasi Keuangan	9
2.2. Faktor yang Berdampak pada Literasi Keuangan	18
2.3. Pentingnya Literasi Keuangan	22
2.4. Tingkatan Literasi Keuangan	23
2.5. Beberapa Contoh Literasi Keuangan	23
BAB III MITIGASI RISIKO.....	25
3.1. Pengertian Mitigasi Risiko.....	25
3.2. Jenis-Jenis Risiko dalam Investasi	28
3.3. Strategi Mitigasi Risiko	31
3.4. Peran Literasi Keuangan dalam Mitigasi Risiko.....	39
3.5. Riset dan Analisis Mendalam.....	39
3.6. Pengelolaan Risiko yang Efektif.....	41
3.7. Tantangan dalam Mitigasi Risiko.....	44
3.8. Contoh Penerapan Mitigasi Risiko Berdasarkan Jurnal.....	45
BAB IV PROFIL FRANCHISE	49
4.1. Mixue	49
4.2. Ai-Cha.....	55
4.3. Momoyo.....	62
4.4. Perbandingan Antara Ketiga Franchise: Mixue, Ai-Cha, Momoyo	72
BAB V PEMBAHASAN.....	76
5.1. Hasil Utama Pembahasan.....	76
5.2. Analisis Menggunakan Teori	80
5.3. Analisis SWOT	89
5.4. Bagaimana Literasi Keuangan dapat Memitigasi Risiko Franchise	93
5.5. Perbandingan dengan Pembahasan Sebelumnya.....	98
5.6. Implikasi Pembahasan.....	103

5.5	Keterbatasan Pembahasan.....	108
5.6	Rekomendasi.....	114
BAB VI KESIMPULAN		120
6.1	Kesimpulan	120
6.2	Saran	127
DAFTAR PUSTAKA		129
PROFIL PENULIS		132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Di era modern ini, bisnis franchise semakin populer di kalangan pengusaha karena dapat mendatangkan keuntungan yang signifikan. Waralaba atau franchising adalah suatu sistem pemasaran yang beroperasi dalam kerjasama bisnis, dimana pemilik merek atau perusahaan memberikan hak kepada pihak lain (franchisee) untuk melakukan usaha dengan dukungan merek, sistem operasi, dan pemilik merek. Dengan perkembangannya selama beberapa tahun terakhir, bisnis waralaba menjadi solusi bisnis yang menarik dan sudah berkembang pesat di Indonesia (Najla et al., 2023). Pada dasarnya waralaba adalah suatu model bisnis dimana pemberi hak (franchisor) memberikan izin kepada pihak lain untuk menjual produk atau jasa dengan menggunakan merek dan perusahaan yang sudah ada. Nilai potensial dari perjanjian waralaba ini dibatasi oleh hak-hak yang terkandung dalam perjanjian tersebut. Perjanjian formal ini dikenal dengan nama Perjanjian Waralaba dan hak-hak yang terkandung di dalamnya disebut dengan Perjanjian Waralaba. Penerima lisensi utama (master licensee) adalah perusahaan atau orang yang mempunyai hubungan kontraktual berkelanjutan dengan pemberi waralaba untuk menjual waralaba. Strategi waralaba lainnya yang menawarkan banyak kegunaan adalah kepemilikan multi unit, yaitu satu waralaba yang mempunyai lebih dari satu unit usaha waralaba.

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya dalam sektor waralaba (franchise) minuman. Fenomena ini ditandai dengan munculnya berbagai merek waralaba minuman yang dengan cepat memperluas jaringannya di berbagai kota di Indonesia. Di antara berbagai waralaba yang berkembang pesat, tiga nama yang mencuri perhatian publik adalah Mixue, Ai-Cha, dan Momoyo. Ketiga merek ini telah menjadi

representasi dari gelombang baru bisnis waralaba minuman yang menawarkan konsep, cita rasa, dan pengalaman yang berbeda bagi konsumen Indonesia. Investasi merupakan salah satu cara bagi individu maupun institusi untuk mengelola kelebihan dana demi memperoleh keuntungan di masa depan. Namun, investasi juga memiliki risiko yang tidak dapat diabaikan, terutama jika tidak disertai dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan strategi mitigasi risiko. Hal ini menjadi semakin relevan dalam konteks franchise, di mana potensi keuntungan sering kali diiringi oleh tantangan operasional dan finansial.

Franchise merupakan model bisnis yang menawarkan peluang bagi individu untuk menjalankan usaha dengan merek yang sudah dikenal. Namun, meskipun memiliki potensi keuntungan yang besar, investasi dalam franchise juga membawa risiko yang tidak bisa diabaikan. Menurut Pembahasan yang dilakukan oleh (Lusardi & Mitchell, 2013), "literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan individu membuat keputusan investasi yang buruk, yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko kerugian finansial" (Lusardi & Mitchell, 2013). Franchise Mixue, Ai-Cha, dan Momoyo, sebagai contoh, telah menarik perhatian banyak calon investor karena pertumbuhannya yang pesat di Indonesia. Ketiga franchise ini bergerak di sektor kuliner, khususnya minuman dan makanan ringan, yang memiliki target pasar luas dan tren konsumsi yang terus meningkat. Namun, di balik prospek keuntungannya, ada berbagai risiko yang harus diperhitungkan, seperti persaingan pasar, fluktuasi harga bahan baku, dan perubahan preferensi konsumen.

Dalam konteks bisnis franchise, literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami pengelolaan keuangan, tetapi juga sebagai fondasi untuk pengambilan keputusan yang strategis. Franchise seperti Mixue, Ai-Cha, dan Momoyo menghadapi tantangan yang unik, termasuk fluktuasi pasar dan persaingan yang ketat. Oleh karena itu, pemilik franchise perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang aspek keuangan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin muncul.

Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi, tetapi juga pengetahuan mengenai investasi dan risiko yang terkait. Menurut Pembahasan, literasi keuangan berperan signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini terlihat dari pernyataan bahwa "literasi keuangan merupakan pengetahuan akan

perencanaan dan pengelolaan keuangan, informasi dan teknologi keuangan, serta pengetahuan mengenai investasi dan manajemen risiko"(Irham et al., 2024). Dengan pemahaman ini, pelaku usaha dapat lebih bijak dalam mengelola modal dan mengidentifikasi peluang serta risiko yang ada.

Pembahasan menunjukkan bahwa pemilik usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengantisipasi risiko dan merespons perubahan pasar dengan lebih efektif. Menurut Pembahasan oleh (Atkinson & Messy, 2012), "individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi lebih mungkin untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mengelola risiko dengan lebih efektif" (Atkinson & Messy, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan investasi franchise.

Literasi keuangan menjadi aspek krusial dalam mitigasi risiko investasi pada franchise. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan keuangan, penganggaran, pengambilan keputusan investasi, dan kemampuan menganalisis risiko. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 49,68%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak individu yang belum memiliki pemahaman yang memadai untuk membuat keputusan investasi yang bijaksana. Franchise Mixue, Ai-Cha, dan Momoyo memiliki karakteristik bisnis yang berbeda-beda, yang memengaruhi potensi risiko dan keuntungan investasi. Mixue, misalnya, dikenal sebagai franchise minuman dengan harga terjangkau yang menyasar kalangan remaja dan dewasa muda. Di sisi lain, Ai-Cha menonjolkan konsep minuman teh premium dengan kualitas bahan baku tinggi, sementara Momoyo mengedepankan menu yang bervariasi untuk menarik berbagai segmen pasar. Pemahaman literasi keuangan dapat membantu calon investor dalam menganalisis keunikan model bisnis masing-masing franchise, sehingga mereka dapat memitigasi risiko dan memaksimalkan peluang keuntungan.

Mixue, yang berasal dari Tiongkok, telah mencatatkan pertumbuhan yang fenomenal sejak memasuki pasar Indonesia. Dengan konsep es krim dan minuman dengan harga terjangkau, Mixue berhasil menarik minat konsumen dari berbagai kalangan. Keberhasilannya membuka ribuan gerai dalam waktu singkat telah menciptakan fenomena tersendiri dalam industri waralaba minuman Indonesia. Sementara itu, Ai-Cha hadir dengan konsep minuman teh

premium yang mengusung tema modern dan inovatif. Momoyo, dengan positioning-nya yang unik dalam kategori minuman berbasis susu dan cream cheese, juga telah berhasil membangun basis konsumen yang loyal.

Pertumbuhan pesat ketiga waralaba ini telah menciptakan peluang investasi yang menarik bagi para calon investor. Namun, di balik potensi keuntungan yang menjanjikan, terdapat berbagai risiko investasi yang perlu diperhitungkan secara matang. Fenomena booming waralaba minuman ini seringkali mendorong calon investor untuk terburu-buru mengambil keputusan investasi tanpa melakukan analisis mendalam terhadap berbagai aspek bisnis dan risiko yang mungkin dihadapi.

Literasi keuangan memegang peran krusial dalam konteks ini. Pemahaman yang komprehensif tentang aspek keuangan, manajemen risiko, dan dinamika pasar menjadi faktor penentu keberhasilan investasi di sektor waralaba minuman. Literasi keuangan tidak hanya mencakup kemampuan membaca laporan keuangan atau menghitung proyeksi pendapatan, tetapi juga mencakup pemahaman tentang faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis.

Dalam konteks franchise seperti Mixue, Ai-Cha, dan Momoyo, mitigasi risiko menjadi aspek yang tidak kalah penting. Bisnis waralaba sering kali menghadapi berbagai risiko mulai dari risiko reputasi hingga risiko operasional. Oleh karena itu, penerapan strategi mitigasi yang efektif dapat membantu menjaga keberlangsungan usaha. Pembahasan menunjukkan bahwa "manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam identifikasi, kualifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko" (Irham et al., 2024). Dengan demikian, kombinasi antara literasi keuangan yang baik dan manajemen risiko yang tepat akan meningkatkan peluang sukses dalam investasi franchise.

Dalam konteks waralaba Mixue, tingginya biaya investasi awal yang mencapai ratusan juta rupiah membutuhkan analisis kelayakan bisnis yang mendalam. Calon investor perlu memahami struktur biaya, proyeksi pendapatan, periode pengembalian modal, serta berbagai risiko operasional yang mungkin timbul. Hal serupa juga berlaku untuk investasi di Ai-Cha dan Momoyo, di mana setiap merek memiliki karakteristik dan tantangan unik yang perlu dipahami secara mendalam.

Persaingan yang semakin ketat dalam industri minuman menjadi salah satu faktor risiko yang signifikan. Munculnya berbagai merek baru dengan konsep serupa dapat mempengaruhi pangsa pasar dan profitabilitas bisnis. Selain itu, perubahan preferensi konsumen, fluktuasi harga bahan baku, serta dinamika ekonomi makro juga dapat berdampak langsung pada keberlanjutan usaha. Dalam konteks ini, literasi keuangan yang baik memungkinkan investor untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan strategi mitigasi risiko yang efektif.

Aspek operasional bisnis waralaba juga memerlukan pemahaman yang mendalam. Manajemen inventory, pengelolaan sumber daya manusia, kontrol kualitas, serta pemeliharaan standar layanan merupakan faktor-faktor kritis yang dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis. Literasi keuangan yang baik membantu investor dalam memahami hubungan antara aspek operasional dengan kinerja keuangan bisnis.

Faktor lokasi menjadi pertimbangan strategis lainnya dalam investasi waralaba minuman. Pemilihan lokasi yang tepat memerlukan analisis mendalam terhadap berbagai aspek seperti demografi, pola konsumsi masyarakat, tingkat persaingan, serta proyeksi pertumbuhan ekonomi wilayah. Literasi keuangan membantu investor dalam mengevaluasi kelayakan lokasi bisnis berdasarkan parameter-parameter keuangan yang terukur.

Perkembangan teknologi dan digitalisasi juga memberikan dimensi baru dalam pengelolaan bisnis waralaba minuman. Adopsi sistem point of sale (POS), manajemen inventory digital, serta integrasi dengan platform pesan antar makanan menjadi kebutuhan yang tidak terhindarkan. Pemahaman tentang investasi teknologi dan dampaknya terhadap efisiensi operasional serta profitabilitas bisnis menjadi bagian integral dari literasi keuangan yang dibutuhkan.

Aspek regulasi dan kepatuhan juga tidak dapat diabaikan dalam konteks investasi waralaba minuman. Pemahaman tentang berbagai regulasi terkait keamanan pangan, perizinan usaha, perpajakan, serta standar kesehatan dan keselamatan kerja menjadi bagian dari literasi keuangan yang diperlukan. Ketidakpatuhan terhadap regulasi dapat mengakibatkan sanksi finansial yang signifikan dan mempengaruhi keberlanjutan usaha.

Manajemen modal kerja menjadi aspek crucial lainnya yang memerlukan pemahaman mendalam. Pengelolaan arus kas, manajemen piutang dan hutang, serta optimalisasi modal kerja memerlukan literasi keuangan yang memadai. Ketidakmampuan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan masalah likuiditas yang berpotensi mengganggu operasional bisnis.

Dalam konteks franchise Mixue, salah satu tantangan utama adalah mempertahankan konsistensi kualitas produk dan layanan di tengah ekspansi yang pesat. Standardisasi proses produksi, kontrol kualitas bahan baku, serta pelatihan karyawan memerlukan investasi yang signifikan. Literasi keuangan membantu investor dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif untuk mendukung standarisasi dan kontrol kualitas.

Ai-Cha, dengan positioning-nya di segmen premium, menghadapi tantangan dalam mempertahankan diferensiasi produk dan justifikasi harga premium di tengah persaingan yang semakin ketat. Pemahaman tentang struktur biaya, strategi pricing, serta manajemen margin menjadi krusial. Literasi keuangan membantu investor dalam merumuskan strategi pricing yang optimal sambil mempertahankan profitabilitas bisnis.

Momoyo, yang relatif baru dalam industri ini, menghadapi tantangan dalam membangun brand awareness dan loyalitas konsumen. Investasi dalam aspek pemasaran dan pengembangan produk memerlukan alokasi sumber daya yang signifikan. Literasi keuangan membantu investor dalam mengevaluasi efektivitas investasi pemasaran dan dampaknya terhadap pertumbuhan bisnis.

Aspek sumber daya manusia juga menjadi faktor kritis dalam kesuksesan waralaba minuman. Rekrutmen, pelatihan, dan retensi karyawan memerlukan investasi yang signifikan. Literasi keuangan membantu investor dalam mengevaluasi trade-off antara investasi dalam pengembangan SDM dengan dampaknya terhadap kualitas layanan dan profitabilitas bisnis.

Manajemen risiko supply chain menjadi semakin relevan, terutama setelah pembelajaran dari pandemi COVID-19. Ketergantungan pada supplier tertentu, fluktuasi harga bahan baku, serta potensi gangguan dalam rantai pasokan memerlukan strategi mitigasi yang komprehensif. Literasi keuangan membantu investor dalam memahami dampak risiko supply chain terhadap kinerja keuangan bisnis.

Aspek keberlanjutan (sustainability) juga menjadi pertimbangan penting dalam investasi waralaba minuman. Tren konsumen yang semakin peduli terhadap isu lingkungan dan sosial mendorong kebutuhan akan praktik bisnis yang berkelanjutan. Literasi keuangan membantu investor dalam mengevaluasi trade-off antara investasi dalam praktik berkelanjutan dengan potensi dampaknya terhadap profitabilitas jangka panjang.

Pemahaman tentang siklus bisnis dan faktor musiman juga menjadi bagian dari literasi keuangan yang diperlukan. Bisnis minuman seringkali dipengaruhi oleh faktor musiman dan tren konsumen yang berubah-ubah. Kemampuan untuk mengantisipasi dan mengelola fluktuasi pendapatan berdasarkan pola musiman menjadi krusial bagi keberlanjutan bisnis.

Aspek legal dalam perjanjian waralaba juga memerlukan pemahaman yang mendalam. Kewajiban dan hak franchisor dan franchisee, durasi kontrak, ketentuan royalti, serta berbagai klausul penting lainnya perlu dipahami secara komprehensif. Literasi keuangan membantu investor dalam mengevaluasi implikasi finansial dari berbagai ketentuan dalam perjanjian waralaba.

Manajemen aset tetap menjadi aspek penting lainnya dalam pengelolaan waralaba minuman. Investasi dalam peralatan, renovasi outlet, serta pemeliharaan aset memerlukan perencanaan keuangan yang matang. Literasi keuangan membantu investor dalam mengoptimalkan utilisasi aset dan merencanakan reinvestasi secara strategis.

Di tengah perkembangan industri yang dinamis, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar menjadi semakin penting. Literasi keuangan membantu investor dalam mengevaluasi kebutuhan investasi untuk inovasi produk, pengembangan layanan, atau transformasi bisnis model sebagai respons terhadap perubahan pasar.

Aspek pengendalian internal dan manajemen risiko fraud juga memerlukan perhatian khusus. Sistem kontrol yang efektif, prosedur audit, serta mekanisme deteksi fraud menjadi bagian integral dari pengelolaan risiko bisnis. Literasi keuangan membantu investor dalam memahami pentingnya investasi dalam sistem pengendalian internal yang efektif.

Perencanaan ekspansi bisnis juga memerlukan literasi keuangan yang memadai. Keputusan untuk membuka outlet baru, memasuki pasar baru, atau melakukan diversifikasi produk memerlukan analisis kelayakan yang

komprehensif. Literasi keuangan membantu investor dalam mengevaluasi berbagai opsi ekspansi berdasarkan parameter keuangan yang terukur.

Manajemen hubungan dengan stakeholder, termasuk franchisor, supplier, karyawan, dan konsumen, juga memerlukan pemahaman tentang implikasi finansialnya. Investasi dalam membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan stakeholder dapat berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Evaluasi kinerja bisnis secara berkelanjutan menjadi aspek penting dalam pengelolaan waralaba minuman. Pemahaman tentang berbagai metrik kinerja, analisis trend, serta identifikasi area perbaikan memerlukan literasi keuangan yang memadai. Kemampuan untuk menginterpretasikan data kinerja dan mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis yang objektif menjadi krusial.

Dalam konteks yang lebih luas, pemahaman tentang dinamika ekonomi makro juga menjadi bagian dari literasi keuangan yang diperlukan. Faktor-faktor seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, serta kebijakan ekonomi dapat mempengaruhi kinerja bisnis secara langsung maupun tidak langsung. Literasi keuangan membantu investor dalam mengantisipasi dan merespons perubahan dalam lingkungan ekonomi makro.

Berdasarkan kompleksitas dan multidimensi risiko yang dihadapi dalam investasi waralaba minuman, peran literasi keuangan menjadi semakin krusial. Pembahasan ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana literasi keuangan dapat berkontribusi dalam mitigasi risiko investasi pada waralaba Mixue, Ai-Cha, dan Momoyo. Pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara literasi keuangan dan manajemen risiko investasi diharapkan dapat memberikan insight yang berharga bagi calon investor dan pelaku usaha dalam industri waralaba minuman.

Oleh karena itu, ebook ini bertujuan untuk mengulas peran literasi keuangan dalam mitigasi risiko investasi pada franchise Mixue, Ai-Cha, dan Momoyo. Dengan memberikan informasi yang komprehensif dan mendalam, ebook ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi calon investor dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana dan strategis. Dalam era di mana investasi menjadi salah satu pilihan utama untuk mencapai kebebasan finansial, literasi keuangan bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga kunci keberhasilan.

BAB II

LITERASI KEUANGAN

2.1. PENGERTIAN LITERASI KEUANGAN

2.1.1. Secara Kata

Literasi merupakan suatu istilah yang mempunyai arti berupa suatu kemampuan dalam berbahasa yang dipunyai oleh setiap individu manusia untuk melakukan komunikasi yang meliputi membaca, berbicara, menyimak serta kemampuan dalam menulis dengan pola yang berbeda beda sesuai dengan suatu tujuan yang hendak dicapainya. Selain itu, literasi juga berarti bahwa suatu kemampuan atau mutu terkait dengan melek aksara (huruf) pada diri seseorang yang didalamnya memiliki suatu kemampuan untuk membaca, menulis, mengenali dan kemampuan untuk memahami gagasan atau ide secara visual. Kata keuangan mempunyai arti yaitu tentang mempelajari bagaimana seorang personal, kelompok, bisnis, serta suatu organisasi atau perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan, mengalokasi, dan mempergunakan seluruh kemampuan komponen moneter yang dimiliki seiring putaran masa, serta dapat mengkalkulasikan tentang risiko pada permasalahan dan kegiatan bisnis yang dikelola oleh pemiliknya. Pengertian keuangan yang lain adalah suatu cara mempelajari bagaimana mengetahui proses dalam berbisnis secara individu atau kelompok dengan cara meningkatkan kemampuan dalam organisasi, mengalokasi, menggunakan dan mengoptimalkan kemampuan sumber daya moneter seiring dengan waktu yang digunakan, serta mampu menghitung risiko dalam 2 mengendalikan dan mengoperasikan seluruh kegiatan bisnisnya.

2.1.2. Secara Definisi

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen dan

masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik (Chen & Volpe, 1998). Selain itu, menurut OJK memberikan penjelasan dan ilustrasi tentang visi literasi keuangan ialah upaya untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mempunyai tingkat finansial literasi yang tinggi dan baik agar masyarakat bisa memilih, memanfaatkan dan menggunakan produk serta jasa keuangan untuk mencapai dan menumbuhkan tingkat sejahtera pada mereka. Sedangkan, untuk literasi keuangan mempunyai misi adalah menjalankan pendidikan atau edukasi di sektor keuangan pada masyarakat Indonesia supaya bisa memajemen tentang keuangan secara smart, meningkatkan akses informasi, dan pemakaian produk serta jasa keuangan dengan melakukan pengembangan infrastruktur yang mensupport financial literasi.

Menurut Para Ahli

Finansial Literasi adalah suatu konsep pengetahuan tentang produk serta konsep keuangan dengan bantuan informasi atau masukan, merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan supaya bisa membuat dan mengambil keputusan tentang keuangan dengan tepat (Choerudin et al., 2023). Finansial literasi juga bisa dipahami sebagai pengetahuan keuangan, untuk tujuan dalam pencapaian menuju lebih sejahtera (Lusardi & Mitchell, 2013).

Menurut (Hilgert et al., 2003; Cude et al., 2006) memberikan penjelasan tentang dibutuhkan pemahaman keuangan dan cara dalam berinvestasi sebagai sesuatu yang tidak bisa ditinggalkan lagi misalnya di masa-masa sebelumnya. Financial literacy bisa didefinisikan sebuah kemampuan manusia dalam meraih, memahami, serta mengevaluasi informasi yang sesuai dalam proses pengambilan suatu keputusan melalui pengetahuan tentang konsekuensi finansial yang ditimbulkan (Khrisna, 2010). Manajemen keuangan pada kehidupan manusia secara umum atau harian tidak akan dapat lepas dari literasi keuangan seseorang manusia pada suatu tindakan pada mengambil suatu keputusan keuangan yang benar (Orton, 2007).

Penjelasan yang lain tentang arti financial literacy yaitu suatu pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam mengaplikasikan pada kehidupan manusia dengan tujuan meraih tingkat sejahtera hidupnya (Lusardi Olivia Mitchell et al., 2013). Literasi keuangan merupakan hal yang penting disebabkan mempunyai beberapa argumen (Bhushan & Medury, 2013).

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2015). (2018). Stress in America: Paying With Our Health. *American Psychological Association*, 1–61. <https://www.apa.org/news/press/releases/stress/2014/stress-report.pdf>
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: results of the OECD infel pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15(15), 1–73.
- Chaidana, D., Situmorang, Z., Islam, U., Sumatera, N., Sari, N., Harahap, D., Islam, U., Sumatera, N., Noviyana, N., Islam, U., Sumatera, N., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Analisis Ketidakpastian dan Risiko dalam Investasi: Pendekatan Strategis untuk Mitigasi Kerugian*. 2(2), 83–93.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).
- Faisal, R. A. (2023). Literasi keuangan investor saham Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3503–3510. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3017%0Ahttp://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/download/3017/2720>
- Gian Indria, P. (2023). *Analisis Risiko Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak 1A*.
- Hastuti, P. P., & Rahmawanti, I. P. (n.d.). *Kecerdasan Buatan dalam Berinvestasi : Evolusi , Keuntungan , dan Kesulitan Etis dalam Industri Keuangan*. 212022099.
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 767–776. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>

- Irham, M., Mutia, A., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Mitigasi Risiko Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 52–66.
- Liestyowati, L., Possumah, L. M., Yadasang, R. M., & Ramadhani, H. (2023). Pengaruh Diversifikasi Portofolio terhadap Pengelolaan Risiko dan Kinerja Investasi: Analisis pada Investor Individu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 187–194. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.642>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Maharani, S. A., Sari, S., As'adi, M., & Saputro, A. P. (2022). Analisis Risiko Pada Proyek Konstruksi Perumahan Dengan Metode House of Risk (HOR) (Studi Kasus: Proyek Konstruksi Perumahan PT ABC). *Journal of Integrated System*, 5(1), 16–26. <https://doi.org/10.28932/jis.v5i1.3996>
- Najla, N., Dewanthi, Y., & Permana, E. (2023). Strategi Mempertahankan Usaha Franchise Pada Minuman Mixue di Indonesia. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 189–198. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.4099>
- Prawatiningsih, D. (2021). Efektivitas rebalancing portofolio saham sektoral di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1), 17–29. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/606/456>
- Rachmawati, D., Yulianto, M. R., & Pebrianggara, A. (2024). The Influence of Brand Image, Promotion and Product Quality on Repurchase Interest in Mixue Products in Sidoarjo. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4725–4736. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Rakha Adicandra, Ani Indriani, & Yusli Mariadi. (2022). Analisis Tingkat Pengembalian Dan Risiko Investasi (Studi Pada Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 225–234. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.211>
- Saputra, A., & Zoraya, I. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Keputusan Penggunaan Kredit

- Pada Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(01), 243–255. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i01.30010>
- Sartini, E., Dewi, M., Candra, N., Wahyuni, T., & Pujiyati, H. (2024). *Rumusan Strategi Bisnis dan Strategi Pemasaran pada Uma Sapna Villa Berdasarkan Analisis Matrix Ifas-Efas*. 14(1), 137–153.
- Sungkawati, E., Novitasari, D. R., & Hamad, S. Ben. (2023). Viral Marketing: Mixue the King of Snow Ice Cream How does this franchise affect the market? *Revenue Journal: Management and Entrepreneurship*, 1(2), 142–150. <https://doi.org/10.61650/rjme.v1i2.274>
- Susilowati, E. (2024). *Analisis Risiko Dan Ketidakpastian Dalam Investasi Properti Komersial (Retail) Dan Properti Industri*. 22(April).
- Wahyuningsih, D. (2017). Penerapan Cash Flow Management melalui Analisa Rasio untuk Sustainability UMKM (Studi Kasus pada CV Jayanti Utama Peternak Burung Puyuh Bogor). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 48–58.

PROFIL PENULIS

Restiana Putri



Penulis lahir di Sukabumi pada 20 April 2004 dan saat ini sedang menempuh Pendidikan S1 di Fakultas Bisnis dan Humaniora Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra. Ia menempuh pendidikan dasar di SD Negeri Cipanengan CBM (2010-2016), melanjutkan ke SMP Negeri 3 Kota Sukabumi (2016-2019), dan menyelesaikan pendidikan menengah di SMK Negeri 4 Kota Sukabumi (2019-

2022) dengan jurusan yang di ambil yaitu Teknik Otomotif dengan keahlian di bidang Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Dengan latar belakang pendidikan yang beragam, Penulis berkomitmen untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang Manajemen dan Bisnis, seperti tema yang di ambil pada e-book ini mengenai literasi keuangan dan mitigasi risiko investasi. Email: restiana.putri_mn22@nusaputra.ac.id

Vira Safitri



Penulis lahir di Sukabumi pada 22 Juli 2003. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Cimareme (2009 - 2015), kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Cisolak (2015 - 2018) dan melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMAN 1 Cisolak (2018 - 2021). Saat ini, penulis sedang menyelesaikan Studi S1 Fakultas Bisnis dan Humaniora dengan Program Studi Manajemen di Universitas Nusa Putra Sukabumi. Ketertarikan penulis pada literasi keuangan dan mitigasi risiko

investasi mendorongnya untuk menulis ebook ini. Penulis berharap pembaca dapat memahami pentingnya literasi keuangan dalam meminimalkan risiko investasi, terutama di sektor franchise seperti Mixue, Ai-Cha, dan Momoyo.

Email : vira.safitri_mn22@nusaputra.ac.id

Nurul Kamila



Penulis lahir pada 19 Juni 2003 dan saat ini merupakan mahasiswa jurusan Manajemen di Universitas Nusa Putra. Ia menempuh pendidikan dasar di SD Cimareme (2009-2015), melanjutkan ke SMP Naringgul (2015-2018), dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Cisolok (2018-2021). Dengan latar belakang pendidikan yang beragam, Penulis berkomitmen untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang manajemen, yang sangat relevan

dengan tema ebook ini mengenai Literasi Keuangan dan Mitigasi Risiko Investasi. Melalui penulisan ebook ini, Penulis berharap dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pembaca, terutama dalam konteks Investasi Franchise. Email: nurul.kamila_mn22@nusaputra.ac.id

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda



Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia

perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen 100 | Perhitungan Biaya Dengan Metode Activity Based Costing Umkm Bola Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini. Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portofolio sebagai Kajian dalam Tesisnya. Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan hal inilah yang memotivasi penulis untuk berpartisipasi dalam Penyusunan Books Chapter khususnya buku Akuntansi Manajemen yang merupakan Mata Kuliah Keahlian pada Prodi Manajemen

khususnya yang mengambil Konsentrasi Manajemen Keuangan agar dapat menjadi pedoman untuk para Mahasiswa khususnya dan Masyarakat pada umumnya. Harapannya dapat mengembangkan menjadi Buku-buku di bidang Manajemen Keuangan dengan Perspektif Islam secara Komprehensif sebagai Alternatif dalam mewujudkan Sustainable Economic Development. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010-2012. Email Penulis: gustian.djuanda@gmail.com dan gustiandjuanda@nusaputra.ac.id



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-6971-304